

Pengaruh Variabel Moneter Dalam Negeri Dan Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Fahdilla¹, Nurjannah², Rinaldi Syahputra³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
Jl. Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, 24354

Abstract. *This study aims to determine the effect of domestic inflation, foreign inflation, BI rate and fed rate on the rupiah exchange rate. The observed data is data for the period 2000-2022. Methods of data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and test the coefficient of determination. The regression equation in this study is $Y = 5.885 - 0.29X_1 + 0.156X_2 + 0.229X_3 - 0.016X_4$. Domestic inflation has a significant effect on the rupiah exchange rate, where from the t test the t sig value is obtained. $0.027 < 0.05$. Foreign inflation has a significant effect on the rupiah exchange rate, where from the t test the t sig value is obtained. $0.031 < 0.05$. The BI rate has a significant effect on the rupiah exchange rate, where from the t test the t sig value is obtained. $0.037 < 0.05$. Fed rate has a significant effect on the rupiah exchange rate, where from the t test the t sig value is obtained. $0.042 < 0.05$. Domestic inflation, foreign inflation, the BI rate and the fed rate simultaneously have a significant effect on the rupiah exchange rate, where the t test obtains the t sig value. $0.042 < 0.05$. Based on the test of the coefficient of determination, it is known that the variables of domestic inflation, foreign inflation, BI rate and fed rate affect the rupiah exchange rate by 59.1 percent, while the remaining 40.9 percent are influenced by other variables outside this research model..*

Keywords: *Domestic Inflation, Foreign Inflation, BI Rate, Fed Rate, Exchange Rate*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi domestik, inflasi luar negeri, BI rate dan fed rate terhadap nilai tukar rupiah. Data yang diobservasi yaitu data periode 2000-2022. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 5,885 - 0,29X_1 + 0,156X_2 + 0,229X_3 - 0,016X_4$. Inflasi domestik berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,027 < 0,05$. Inflasi luar negeri berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$. BI rate berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,037 < 0,05$. Fed rate berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,042 < 0,05$. Inflasi domestik, inflasi luar negeri, BI rate dan fed rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,042 < 0,05$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui bahwa variabel inflasi domestik, inflasi luar negeri, BI rate, dan fed rate mempengaruhi nilai tukar rupiah sebesar 59,1 persen, sedangkan sisanya 40,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Inflasi Domestik, Inflasi Luar Negeri, BI Rate, Fed Rate, Nilai Tukar

PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi yang terjadi saat ini membuat tidak adanya batasan antar negara untuk melakukan hubungan internasional. Aktivitas ekonomi antar negara saat ini menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan oleh sebuah negara dalam menjalankan perekonomiannya. Indonesia merupakan salah satu negara dengan bentuk perekonomian terbuka (Yansyah,2019:02). Hal ini mengakibatkan baik atau buruknya perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh aktivitas perekonomian negara sahabat. Salah satunya adalah hubungan Indonesia dengan Amerika Serikat.

Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan dana yang cukup besar untuk melaksanakan pembangunan nasional. Kebutuhan dana yang besar tersebut terjadi karena adanya upaya untuk mengejar ketinggalan pembangunan dari negara negara maju. Amerika Serikat merupakan salah satu investor utama di Indonesia yang investasinya tumbuh 23 persen per tahun selama lima tahun terakhir. Ketergantungan Indonesia terhadap dollar Amerika Serikat dalam system perekonomian, menjadikan dollar sebagai salah satu faktor penyebab dari melemahnya rupiah.

Saat permintaan dollar di Indonesia meningkat, maka nilai mata tukar rupiah akan jatuh. Ketergantungan terhadap dollar ini dikarenakan mata uang Amerika Serikat tersebut masih menjadi standar nilai tukar dunia.

Keterbukaan ekonomi dan derasnya arus globalisasi semakin mendorong setiap negara untuk melakukan perdagangan internasional, hingga saat ini hampir seluruh negara didunia terlibat dalam perdagangan internasional dengan hubungan bilateral maupun multilateral. Kegiatan perdagangan internasional menuntut setiap negara yang terlibat untuk menyesuaikan nilai mata uangnya dengan nilai mata uang negara lain (Hazizah,2017:97).

Salah satu variabel yang digunakan untuk melihat dampak permasalahan perekonomian global yang mempengaruhi perekonomian Indonesia adalah nilai tukar. Ketidakstabilan nilai tukar menandakan bahwa ekonomi sebuah negara sedang tidak sehat. Menurut, Chou (2000:65) mengatakan bahwa fluktuasi nilai tukar menandakan besarnya volatilitas yang menunjukkan pergerakan kurs apakah sedang terapresiasi atau terdepresiasi.

Nilai tukar adalah perbandingan nilai mata uang antar dua negara yang ditentukan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran pasar. Pada perekonomian terbuka, nilai tukar rupiah merupakan salah satu hal yang penting karena dapat

digunakan untuk mengukur kondisi suatu negara. Nilai tukar yang stabil menunjukkan kondisi ekonomi yang baik (Muchlas,2015:76).

Guna memperlancar perdagangan internasional, penggunaan uang dalam perekonomian terbuka ditetapkan dengan menggunakan mata uang yang telah disepakati. Mata uang yang digunakan sebagai pembanding dalam tukar menukar mata uang adalah Dolar Amerika Serikat (USD) karena Dollar Amerika merupakan mata uang acuan bagi sebagian negara berkembang. Selain itu, Amerika Serikat merupakan partner dagang dominan Indonesia sehingga pada saat nilai tukar rupiah terhadap dollar tidak stabil, maka akan mengganggu perdagangan yang dapat menimbulkan kerugian ekonomi karena perdagangan dinilai dengan Dollar Amerika.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup dan Lokasi Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini pada bidang ekonomi khususnya ekonomi moneter, dimana nilai tukar digunakan sebagai variabel terikat dan inflasi domestik, inflasi luar negeri, BI rate dan FED rate digunakan sebagai variabel bebas. Adapun lokasi penelitian ini adalah seluruh wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data selama 22 tahun terakhir yaitu periode tahun 2000 - 2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1) Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara membaca buku-buku dan literatur lainnya baik yang diwajibkan maupun yang dianjurkan dan ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

2) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder melalui website yaitu *tredeingeconomic* dengan objek penelitian Indonesia dan Amerika Serikat.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh inflasi domestik, inflasi luar negeri, Bi rate dan Fed rate baik secara parsial maupun simultan adalah analisis regresi linear berganda yang diolah

dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 20. Adapun rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono,2011):

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

Y: variabel terikat

a: konstanta

β : koefisien regresi

X: variabel bebas

e: error

Selanjutnya model ditransformasikan ke dalam model penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y: nilai tukar

a: konstanta

β : koefisien regresi

X₁: inflasi domestik

X₂: inflasi luar negeri

X₃: Bi rate

X₄: Fed rate

e: error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Inflasi Domestik Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Pengaruh inflasi domestik terhadap nilai tukar rupiah dapat diketahui berdasarkan penelitian ini bahwa inflasi domestik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Karena tingkat inflasi domestik yang masih masuk dalam kategori inflasi sedang, sehingga berpotensi mempengaruhi nilai tukar rupiah. Hal tersebut sesuai dengan teori paritas daya beli (purchasing power parity-PPP) yang diungkapkan oleh Madura (2009:322) menyatakan bahwa keseimbangan nilai tukar rupiah akan menyesuaikan dengan besaran perbedaan tingkat inflasi diantara dua negara. Hal ini mengakibatkan daya beli konsumen untuk membeli produk-produk domestic akan sama dengan daya beli mereka untuk membeli produk-produk luar negeri. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hazizah

(2017) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi Indonesia berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

Pengaruh Inflasi Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Pengaruh Inflasi Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar rupiah dapat diketahui berdasarkan penelitian ini bahwa inflasi luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Karena tingkat inflasi Amerika Serikat yang tinggi akan membuat bank sentral Amerika Serikat menaikkan tingkat suku bunga The Fed sehingga membuat para investor melakukan spekulasi untuk menarik dananya di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan teori paritas daya beli (purchasing power parity-PPP) yang diungkapkan oleh Madura (2009:322) menyatakan bahwa keseimbangan nilai tukar rupiah akan menyesuaikan dengan besaran perbedaan tingkat inflasi diantara dua negara. Hal ini mengakibatkan daya beli konsumen untuk membeli produk-produk domestic akan sama dengan daya beli mereka untuk membeli produk-produk luar negeri. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hazizah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi luar negeri berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

Pengaruh Suku Bunga Bi rate Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Pengaruh suku bunga Bi rate terhadap nilai tukar rupiah dapat diketahui berdasarkan penelitian ini bahwa suku bunga Bi rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Karena kenaikan tingkat suku bunga Bi rate akan menjadi daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga permintaan terhadap rupiah akan meningkat dan menyebabkan rupiah terapresiasi. Hal tersebut sesuai dengan teori *Internasional Fisher Effect* (IFE) yang diungkapkan oleh Berlianta (2005:20) merupakan teori yang menjelaskan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain disebabkan oleh perbedaan suku bunga nominal yang ada di kedua negara tersebut. Mata uang pebanding dalam penelitian ini adalah Dolar Amerika Serikat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Fadjri Yansyah dan Raja Masbar (2019) "Pengaruh Variabel Moneter Dalam Negeri Dan Luar Negeri Terhadap Nilai Tukar Rupiah" bahwa tingkat suku bunga Indonesia berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

Pengaruh Suku Bunga Fed Rate Terhadap Nilai Tukar Rupiah

Pengaruh suku bunga Fed rate terhadap nilai tukar rupiah dapat diketahui berdasarkan penelitian ini bahwa suku bunga Fed rate berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai tukar rupiah. Karena suku bunga Amerika Serikat relative

stabil dibandingkan dengan suku bunga Indonesia yang lebih tinggi. Meskipun ada kenaikan yang terjadi pada suku bunga Amerika Serikat, tidak membuat investor langsung menarik asetnya yang ada di Indonesia karena investasi di Indonesia masih menjanjikan.

Hal tersebut sesuai dengan teori *Internasional Fisher Effect* (IFE) yang diungkapkan oleh Berlianta (2005:20) merupakan teori yang menjelaskan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain disebabkan oleh perbedaan suku bunga nominal yang ada di kedua negara tersebut. Mata uang pembanding dalam penelitian ini adalah Dolar Amerika Serikat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hazizah (2017) yang menyatakan bahwa tingkat fed rate berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah.

KESIMPULAN

1. Inflasi domestik berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,027 < 0,05$.
2. Inflasi luar negeri berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,031 < 0,05$.
3. BI rate berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,037 < 0,05$.
4. Fed rate berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,042 < 0,05$.
5. Inflasi domestik, inflasi luar negeri, BI rate dan fed rate secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar rupiah, dimana dari uji t diperoleh nilai t sig. $0,042 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Hadi, I., & Gina, 2009, **Membuka Cakrawala Ekonomi**, Grafindo, Bandung.
- Atmadja, A. S, 2002, "Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas di Indonesia", **Jurnal Akuntansi & Keuangan**, Vol. 4 No. 1; 69-78
- Hazizah, N., Viphindartin, S., & Zainuri, Z, 2017, "Pengaruh JUB, suku bunga, inflasi, ekspor dan impor terhadap nilai tukar Rupiah atas Dollar Amerika Serikat", **E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi**, Vol.4 No. 1; 97-103.
- Kasmir, 2014, **Analisis Laporan Keuangan**, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022, **Pemerintah Dukung Penguatan Kerja Sama Bilateral Indonesia – Amerika Serikat di Berbagai Bidang**, 10 November 2022, <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4637/pemerintah-dukung-penguatan-kerja-sama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-berbagai-bidang>
- Madura, Jeff, 2009, **International Corporate Finance Keuangan Perusahaan Internasional**, Buku 1 Ed ke 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Mishkin, Frederic S, 2011, **Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan**, Buku 1 Ed ke-8, Salemba Empat, Jakarta.
- Mishkin, Frederic S, 2011, **Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan**, Buku 2 Ed ke- 8, Salemba Empat, Jakarta.
- Muchlas, Z., & Alamsyah, A. R, 2015, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KURS Rupiah Terhadap Dollar Amerika Pasca Krisis (2000-2010)", **Jurnal JIBEKA**, Vol. 9 No. 1;76-86.
- Novianto, Aditya, 2011, Analisis Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) Dolar Amerika/Rupiah (US\$/Rp), Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 1999, Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.